

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kombinasi Terapi Bermain Origami dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Pre Operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata perilaku kooperatif anak usia prasekolah sebelum diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik adalah 16.59 dengan standar deviasi 4.257 dan skor minimum 10 dan skor maksimum 25.
2. Rata-rata perilaku kooperatif anak usia prasekolah sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik adalah 25.78 dengan standar deviasi 2.970 dan skor minimum 21 dan skor maksimum 30.
3. Terdapat Pengaruh kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik terhadap perilaku kooperatif anak usia prasekolah preoperasi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 dengan hasil $p\text{-value} = 0.000 (p < 0.05)$

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di ruang rawat inap Alamanda dan Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mengenai Pengaruh Kombinasi Terapi Bermain Origami dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Pre Operasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan dapat menganalisis lebih luas mengenai pengaruh kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik terhadap perilaku kooperatif anak usia prasekolah pre operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi referensi bagi mahasiswa mengenai pengaruh kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik terhadap perilaku kooperatif anak usia prasekolah pre operasi.

4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini menjadi intervensi yang dilakukan oleh peserta didik di ruang rawat inap Alamanda dan Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mengenai Pengaruh Kombinasi Terapi Bermain Origami dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Pre Operasi.